



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

# Kejati Pastikan Usut TPP Rp 50 M Seluma

**RBI, BENGKULU** - Gedung Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu Senin, (23/4) didatangi puluhan masyarakat dari Kabupaten Seluma yang mengatasnamakan Lembaga Pemerhati Pembangunan Seluma (LPPS). Kedatangan mereka pertama memberikan suport sepenuhnya kepada Penyidik Kejati Bengkulu, dalam mengusut tuntas kasus TPP Rp 50 Miliar di Kabupaten Seluma tahun 2017 yang berbau ada indikasi dugaan korupsi tersebut. "Kedatangan kami tibak banyak.



Kami hanya minta Penyidik Kejati agar menegakkan hukum yang seadil-adilnya dan jangan sampai proses hukumnya lemah. Kami dari LPPS mewakili masyarakat Seluma menudukung penuh kinerja Penyidik Kejati dalam menangani kasus TPP RP 50 Miliar di Kabupaten Seluma tersebut," ucap Sekjen LPPS Kabupaten Seluma, Suli Hasan kepada RADAR BENGKULU kemarin Senin, (23/4).

Dikatakan, pihaknya juga berdoa agar Penyidik Kejati Bengkulu bisa mempercepat proses penyidikannya. Dan berharap Penyidik Kejati juga tidak tergiur dengan adanya tawaran dan godaan lainnya dalam penanganan kasus ini.

"Kalau sekarang kasus itu masih dalam Penyelidikan untuk segera naik ke Penyidi-

kan. Dan segera menemukan orang yang harus bertanggung jawab dalam kasus tersebut. Yang jelas kami datang ke Kejati ini menunjukkan bahwa kami dari masyarakat mendukung Penyidik sepenuhnya untuk menuntaskan kasus ini," tambahnya.

Sementara Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu, Baginda polin Lumban Gaol SH, MM melalui Aspidsus Kejati, Hendri Naggolan SH, MH saat dikonfirmasi terkait dengan kedatangan perwakilan dari masyarakat Kabupaten Seluma itu mengatakan, bahwa pihaknya menyambut dengan baik kedatangan mereka, dan apa yang mereka harapkan dalam penanganan kasus TPP itu pihaknya akan melakukan proses Penyidikan semaksimal mungkin. Sebab, sejauh ini, diakuinya, untuk penanganan kasus TPP di

Kabupaten Seluma senilai Rp 50 Miliar yang sudah dikururkan itu masih dalam proses Penyelidikan. "Ya, sepertinya mereka bersinergi dengan kita dalam menangani kasus TPP di Seluma itu. Sekarang ini perkembangan kasus tersebut, kita masih dalam proses Pengumpulan Bahan Keterangan (Pulbaket)," imbuhnya. Diakuinya, sejauh ini pihaknya masih mau berkoordinasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) terkait dengan pengucuran TPP Rp 50 Miliar yang diduga ada kerugian negara Rp 12 Miliar tersebut. "Kita masih menunggu bagian hukum dari Kemendagri dan Dirjen Penganggaran. Kalau memang terdapat kesalahan dalam pengucuran dana TPP ini nantinya, kita pastikan akan mengusutnya hingga tuntas," demikian ucapnya. (ide)